

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang berperan penting ialah pembelajaran membaca. Menurut Tarigan (2008:7) “Membaca adalah kegiatan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

Menurut Abdurrahman (2003:201) “Tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut”.

Maka dari itu, perlunya peran pendukung untuk meningkatkan kegiatan membaca dalam materi pelajaran bahasa Indonesia, sehingga peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat tercapai. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat kenyataannya bahwasannya di sekolah tersebut memang dari faktor guru, siswa, media sangatlah masih kurang memfasilitasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga mempengaruhi siswa dalam kemampuan membaca pemahaman yang relatif masih rendah. Oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Adiarsa Barat V perlu ditingkatkan dengan menggunakan Efektivitas strategi pembelajaran yang

lebih efektif dan menyenangkan sehingga kemampuan membaca pemahaman dapat dicapai dan memiliki peningkatan.

Hasil observasi tersebut juga didukung dari hasil wawancara dengan ibu Budi Hastuti, S.Pd guru kelas V SD Negeri Adiarsa Barat V yang menceritakan bahwa keadaan kelas V itu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca pemahaman masih kurang
- 2) Keadaan kelas memang pasif
- 3) Terlihat sangat jelas oleh peneliti dari hasil studi dokumentasi bahwasannya kondisi kelas sangat lemah dalam berpartisipasi antar siswa dengan guru.
- 4) Dan tidak ada terjadinya komunikasi atau timbal balik yang baik antara guru dengan siswa ketika sedang belajar bahasa Indonesia.
- 5) Rendahnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Setelah mengamati keadaan kelas V di SDN Adiarsa Barat V, diperlukan adanya perkembangan belajar siswa kelas V terkait dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Diantaranya adalah dengan menggunakan strategi yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman sehingga kemampuan membaca pemahaman menjadi meningkat. Peneliti menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activities*. “Strategi ini merupakan suatu rencana membaca yang terdiri dan mensurvei isi, membuat pertanyaan, membaca isi, menceritakan isi bacaan dan meninjau kembali bacaan”. (Tarigan,1994:35).

Strategi *Directed Reading Thinking Activities* di dalam penelitian ini menjadikan siswa dapat memprediksi isi bacaan dengan teks, kemudian membaca isi teks, dan membuktikan apa yang sudah di prediksi dan dibacanya. Di dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia, strategi *Direct Reading Thinking Activities* ini dapat menjadikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat, karena strategi tersebut melibatkan siswa antar guru dalam proses belajar yang membuat siswa dapat membangun pikiran dan ungkapan-ungkapan yang di prediksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian itu dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Efektivitas Strategi *Direct Reading Thinking Activities* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiarsa Barat V.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V masih rendah
2. Guru cenderung menggunakan metode konvensional
3. Belum diterapkan strategi *Direct Reading Thinking Activities*
4. Guru kurang memfasilitasi isi materi pada siswa sehingga kelas menjadi pasif
5. Kurangnya minat membaca siswa kelas V masih rendah
6. Kurangnya media yang mempengaruhi proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Strategi *Direct Reading Thinking Activities* Terhadap Peningkatan Kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah strategi *Direct Reading Thinking Activities* lebih efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas V SDN Adiarsa Barat V?.

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat dan mengetahui efektivitas strategi *Direct Reading Thinking Activities* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas V SDN Adiarsa Barat V.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian terbagi menjadi 2 manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat penelitian secara teoritis sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan bahasa Indonesia.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan Manfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa yaitu:

a. Bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activities* dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya membaca pemahaman untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Bagi guru

Guru dapat menerapkan strategi *Direct Reading Thinking Activities* di dalam kelas ketika pembelajaran bahasa indonesia.

c. Bagi siswa

Siswa dapat berkomunikasi dengan guru secara aktif dalam belajar bahasa indonesia serta dapat membangun pikiran-pikiran yang telah di prediksinya melalui bacaan teks dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activities*.

